Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 44963-44972

Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Latihan Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Dalam Men*dribbling* Pada Permainan Sepak Bola Kepada Siswa Di SMP Negeri 3 Tomohon

Natanael Fictory Kountul[1], Djajaty M. Lolowang[2]., Tony Pandaleke[3]

[1,2,3]Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: 1natanaelcelot123@gmail.com 2djajatylolowang@unima.ac.id 3tonypandaleke@unima.ac.id

Published: Agustus , 2026

ABSTRAK

Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah Apakah Ada Pengaruh Dari Pemberian Gaya Mengajar Latihan Terhadap Gerak Dasar Dalam Mendribbling Pada Permainan Sepak Bola Kepada Siswa Di SMP Negeri 3 Tondano dengan tujuan Untuk mengetahui Pengaruh dari Pemberian Gaya mengajar Latihan Terhadap Gerak Dasar Dalam Mendribbling Pada Permainan Sepak Bola Kepada Siswa di SMP Negeri 3 Tondano. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan model penelitian Eksperimen Desain Penelitian Yang Akan Digunakan Oleh Peneliti adalah pre-test and post-test randomized two group design dengan sampel yang berjumlah 20 siswa dari kelas VIId yang diambil dari populasi di SMP Negeri 3 Tomohon yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kedua kelompok tersebut telah di matching lewat ordinal pairing setelah mendapatkan data pre-test. Teknik analisa data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik uji-t yang telah didahului dengan uji normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas varins dengan menggunakan uji varians besar banding varians kecil. Dari dua uji tersebut memperoleh data yang Normal dan Homogen. kesimpulan penelitian ini adalah Penerapan Gaya Mengajar Latihan Memebrikan Pengaruh yang Signifikan Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Dalam Mendribbling Pada Permainan Sepak Bola Kepada Siswa di SMP Negeri 3 Tondano, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian diperoleh thitung = 4,5168 > ttabel = 2,101.

Kata Kunci: Gaya mengajar latihan, dribbling, Sepak bola

ABSTRACK

The research question in this study is: Is there an effect of the application of a training teaching style on basic movement skills in dribbling in soccer among students at SMP Negeri 3 Tondano? The objective is to determine the effect of the application of a training teaching style on basic movement skills in dribbling in soccer among students at SMP Negeri 3 Tondano. The research method to be used in this study is an experimental research model. The research design to be used by the researcher is a pre-test and post- -test randomized two-group design with a sample of 20 students from dass VIId selected from the population at SMP Negeri 3 Tomohon, who were then divided into two groups: the experimental group that received the treatment and the control group that did not receive the treatment. Both groups were matched through ordinal pairing after the pre-test data was collected. The data analysis technique used was the t-test statistical analysis, which was preceded by a normality test using the Liliefors test and a homogeneity of variances test using the large-to-small variance test. These two tests confirmed that the data were normally distributed and homogeneous. The condusion of this study is that the application of the practice-based teaching style has a significant effect on basic movement skills in dribbling in soccer for students at SMP Negeri 3 Tondano. This is evidenced by the research results, where t-calculated = 4.5168 > t-table = 2.101

Keywords: Training teaching style, Dribbling, Soccer

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku, kesehatan fisik, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya gaya hidup aktif dan sehat

Menurut Bangun, "Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan keseluruhan karena pendidikan jasmani menggunakan aktivitas jasmani sebagai pokok dari proses pembelajaran". Pendidikan jasmani sendiri merupakan bagian yang integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organic, neomuscular, intelektual dan emosional melaui aktifitas fisik. Abdul Gopur, et al, menyatakan bahwa "Melalui pendidikan jasmani, peserta didik tidak hanya memperoleh keterampilan-keterampilan yang terkait dengan aktivitasnya, namun juga keterampilan-keterampilan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya". Dari kedua pengertian tentang pendidikan jasmani di atas bisa dikatakan bahwa semua aspek penting yang di butuhkan anak-anak dalam tahap tumbuh kembang dapat di wujudkan dengan melalui aktivitas fisik. Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK), tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga psikomotorik dan afektif. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam PJOK adalah sepak bola, yang secara umum sangat diminati oleh siswa karena sifatnya yang menyenangkan dan kompetitif.

Dalam permainan sepak bola, teknik dasar seperti men*dribbling* (menggiring bola) menjadi komponen fundamental yang harus dikuasai oleh siswa. Ricky A. Silaban, et al, menyatakan bahwa "permainan sepakbola siswa harus mempunyai ketrampilan teknik dasar yang baik,khususnya dalam melakukan gerakan teknik dasar *dribbling*". Men*dribbling* merupakan salah satu teknik dasar dalam sepak bola yang menuntut koordinasi motorik, ketepatan, dan pengambilan keputusan yang baik. Men*dribbling* juga menjadi salah satu komponen penting karena memungkinkan pemain untuk mengontrol bola dan membuka ruang dalam permainan yang dimana didalamnya juga terdapat gerak dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Termasuk Kemampuan Gerak Dasar saat men*dribbling* Pada Permainan Sepak Bola.

Gerak dasar dalam men*dribbling* membutuhkan koordinasi, keseimbangan, dan kecepatan. Penguasaan keterampilan ini sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran, termasuk metode dan strategi yang digunakan oleh guru. Salah satu strategi penting dalam pembelajaran keterampilan motorik adalah gaya mengajar. Gaya mengajar mencerminkan pendekatan yang digunakan guru dalam menyampaikan materi, memfasilitasi latihan, serta memberikan umpan balik kepada siswa. Terdapat banyak jenis didalam gaya mengajar, termasuk didalamnya ada gaya mengajar latihan.

Gaya mengajar latihan merupakan gaya mengajar yang memungkinkan siswa untuk belajar secara individual sesuai dengan kemampuan masing-masing yang menekankan pada pengulangan keterampilan gerak melalui aktivitas yang sistematis dan terstruktur serta memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan pengamatan dan koreksi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam memberikan pembelajaran pendidikan jasmani dengan gaya mengajar latihan, hal penting yang perlu dilakukan guru PJOK ialah pemberian tugas-tugas kepada siswa lewat pemberian kartu tugas. Kartu tugas berfungsi sebagai panduan visual yang memuat instruksi, tujuan, dan tahapan latihan yang harus dilakukan para siswa baik secara mandiri maupun berkelompok. Dengan penerapan gaya mengajar latihan dengan pemberian kartu tugas, siswa dapat lebih aktif, mandiri, dan terarah dalam melakukan latihan, sementara guru dapat lebih fokus memberikan bimbingan dan umpan balik kepada siswa yang membutuhkan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Tondano, kenyataan yang terjadi di lapangan berbeda dengan uraian diatas dimana para siswa kesulitan dan merasa tidak nyaman untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dikarenakan guru PJOK yang menggunakan gaya mengajar konvensional seperti gaya mengajar komando, yang bersifat satu arah dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi dan mengembangkan keterampilan gerak dasa secara aktif. Gaya mengajar yang kurang bervariasi ini cenderung menyebabkan siswa menjadi pasif, kurang termotivasi, dan kurang optimal dalam penguasaan kemampaun gerak. Hal ini berdampak dan mengakibatkan rendahnya efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan jasmani secara menyeluruh termasuk penguasaan gerak dasar dalam men*dribbling* pada permainan sepak bola.

Dari masalah yang diuaraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang; Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Latihan Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Dalam Men*dribbling* Pada Permainan Sepak Bola Kepada Siswa di SMP Negeri 3 Tondano, Dengan harapan dapat

memberikan kontribusi terhadap peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, serta memberikan pedoman praktis bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif terhadap kebutuhan siswa melalui penerapan gaya mengajar latihan ini.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan model penelitian Eksperimen, populasi penelitian dari setiap kelas yang ada di Smp Negeri 3 Tondano tahun 2025/2026 berjumlah 384 siswa, sehingga pengambilan sampel (sampling) yang diambil adalah satu kelas dari seluruh kelas yang ada yaitu kelas VII yang ada di Smp Negeri 3 Tomohon yang berjumlah ± 20 siswa. Yang kemudian akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok Kontrol& Eksperiment, dan Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti iala Pre-test dan Post Test Acak Kontrol Desain Grup.

Tabel 1.1 Desain Penelitian

Kelomok	Pre - Test	Variabel Bebas	Post - Test
® E	Y1	X	Y2
® P	Y1	_	Y2

Ket :
E = Kelompok Eksperiment P = Kelompok Kontrol
Y1 = Tes Awal Y2 = Tes Akhir
® = Random/Acak
- = Tidak diberikan perlakuan X = Diberi Perlakuan

HASIL

Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan gerak dasar dalam melakukan *dribbling* pada permainan sepak bola dengan melalui penerapan gaya mengajar latihan pada siswa kelas VII D di SMP Negeri 3 Tomohon. Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah metode eksperimen dengan desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah *pre-test and post-test randomized two group design* dan dengan menggunakan "Tes dalam pengambilan data terhadap kemampuan gerak dasar dalam men*dribbling* pada permainan sepak bola" sebagai instrument dalam penelitian ini. Didalam penelitian ini, ada 20 siswa kelas VII D yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Kemudian peneliti membagi sampel tersebut menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok terdiri atas jumlah siswa yang seimbang yang berjumlah 10 siswa disetiap kelompok.

Tabel 1.2 data pengukuran hasil kemampuan gerak dasar dalam mendribbling pada permainan sepak bola kelompok eksperimen

No Sampel	Pre-Test	Pos- Test	Gain Scoren/Selisih
1	8	11	3
2	9	13	4
3	9	13	4
4	9	12	3
5	10	14	4
6	11	15	4
7	11	13	2
8	13	14	1
9	13	18	5
10	18	23	5

Tabel 1.3 Data Pengukuran Hasil Kemampuan Gerak dasar Dalam Mendribbling Pada Permainan Sepak Bola Kelompok Kontrol

No Sampel	Pre - Test	Post - Test	Gain Score / Selisih
1	8	8	0
2	8	10	2
3	9	9	0
4	9	8	-1
5	10	9	-1
6	11	13	2
7	12	13	1
8	12	15	3
9	14	13	-1
10	18	20	2

Tabel 1.4 gain score dari pengukuran kemampuan gerak dasar dalam mendribbling pada permainan sepak bola kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

No	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	3	0
2	4	2
3	4	0
4	3	-1
5	4	-1
6	4	2
7	2	1
8	1	3
9	5	-1
10	5	2

Tabel 1.5 besaran statistika gains skor/ selisih kelompok eksperimen dan kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelomok Kontrol
n	10	**n**	10
$\bar{x}_1$	3,5	$\bar{x}_2$	0,7
SdX1	1,2692	**SdX2**	1,4944
S^1	1,6111	S^2	2,2333

Untuk menguji pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap kemampuan gerak dasar dalam men*dribbling* pada permainan sepak bola, yang akan dilakukan dengan pengujian analisis data dan statistik data yang terstruktur dan tepat. Dan untuk mencapai hal tersebut akan didasarkan dengan pengujian persyaratan analisis yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Dalam melakukan uji normalitas data digunakan "Uji *Lilliefors*" dan untuk homogenitas varians dilakukaknan dengan menggunakan uji varians besar dan varians kecil melalui "Uji F" dari data pre-test kedua kelompok tersebut, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tujuan dari pengujian data pre-test kelompok eksperimen dengan Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari poulasi yang berdistribusi normal, dengan demikian peneliti melakukan Pengujian Normalitas data pre-test kelompok eksperimen Melalui Uji *Lilliefors*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a) Menentukan Hipotesa Pengujian

H0: Sampel Berasal dari Populasi Berdistribusi Normal

H1: Sampel Berasal dari Populasi yang tidak berdistribusi Normal

b) Menentukan Kriteria Pengujian Terima H0 jika Lh ≤ Lt
Tolak H0 jika Lh > Lt Taraf Signifikansi ∝ = 0,05
c) Menghitung zi, F(zi),S(zi),F(zi)-S(zi) dan dijadikan dalam bentuk tabel
Diketahui : $\bar{x}_1$ = 11,1
Sdx1 = 2,96

Tabel 1.6 perhitungan uji normalitas data pre-test kemampuan gerak dasar dalam mendribbling pada permainan sepak bola kelompok eksperimen

no	X1	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	8	-1.05	0.1476	0.1	0.0476	0.0476
2	9	-0.71	0.2391	0.4	-0.1609	0.1609
3	9	-0.71	0.2391	0.4	-0.1609	0.1609
4	9	-0.71	0.2391	0.4	-0.1609	0.1609
5	10	-0.37	0.3551	0.5	-0.1449	0.1449
6	11	-0.03	0.4865	0.7	-0.2135	0.2135
7	11	-0.03	0.4865	0.7	-0.2135	**0.2135**
8	13	0.64	0.7395	0.9	-0.1605	0.1605
9	13	0.64	0.7395	0.9	-0.1605	0.1605
10	18	2.33	0.9901	1	-0.0099	0.0099

Dari hasil Perhitungan diatas, diperoleh Selisi tertinggi dari nilai Lhitung (Lh) dengan Nilai 0,2135, berdasarkan tabel Nilai Kritis Ltabel (Lt) uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi ∝= 0,05 dengan n = 10, ditemukan nilai Ltabel adalah 0,258. Maka nilai Lhitung lebih kecil dari Ltabel, yaitu Lh = 0,2135< Lt = 0,258. Berdasarkan Kriteria Pengujian jika Lhitung < Ltabel Maka H0 diterima. Dengan demikian Kesimpulan pengujian data sampel pre-test kelompok eksperimen adalah Sampel yang berasal dari Populasi yang berdistribusi Normal.

Tujuan dari pengujian data pre-test kelompok kontrol dengan Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari poulasi yang berdistribusi normal, dengan demikian peneliti melakukan Pengujian Normalitas data pre-test kelompok kontrol Melalui Uji *Lilliefors*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a) Menentukan Hipotesa Pengujian
H0: Sampel Berasal dari Populasi Berdistribusi Normal
H1: Sampel Berasal dari Populasi yang tidak berdistribusi Normal
b) Menentukan Kriteria Pengujian Terima H0 jika Lh ≤ Lt
Tolak H0 jika Lh > Lt Taraf Signifikansi ∝ = 0,05
c) Menghitung zi, F(zi),S(zi),F(zi)-S(zi) dan dijadikan dalam bentuk tabel
Diketahui : $\bar{x}_2$ = 11,1
Sdx2 = 3,10

Tabel 1.7 perhitungan uji normalitas data pre-test kemampuan gerak dasar dalam mendribbling pada permainan sepak bola kelompok kontrol

no	X1	Zi	F(Zi)	(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	8	-1	0.1587	0.2	-0.0413	0.0413
2	8	-1	0.1587	0.2	-0.0413	0.0413
3	9	-0.68	0.2483	0.4	-0.1517	0.1517
4	9	-0.68	0.2483	0.4	-0.1517	0.1517
5	10	-0.35	0.3632	0.5	-0.1368	0.1368
6	11	-0.03	0.488	0.6	-0.112	0.112

7	12	0.29	0.6141	0.8	-0.1859	0.1859
8	12	0.29	0.6141	0.8	-0.1859	**0.1859**
9	14	0.93	0.8238	0.9	-0.0762	0.0762
10	18	2.22	0.9868	1	-0.0132	0.0132

Dari hasil Perhitungan diatas, diperoleh Selisi tertinggi dari nilai Lhitung (Lh) dengan Nilai 0,1859, berdasarkan tabel Nilai Kritis Ltabel (Lt) uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi $\propto = 0{,}05$ dengan n = 10, ditemukan nilai Ltabel adalah 0,258. Maka nilai Lhitung lebih kecil dari Ltabel, yaitu Lh = 0,1859 < Lt = 0,258. Berdasarkan Kriteria Pengujian jika Lhitung < Ltabel Maka H0 diterima. Dengan demikian Kesimpulan pengujian data sampel pre-test kelompok kontrol adalah Sampel yang berasal dari Populasi yang berdistribusi Normal

Tujuan dari Pengujian Homogenitas Varians dalam Penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah varians dari kedua sampel bisa dikatakan Homogen atau tidak. Maka dilakukan pengujian Homogenitas menggunakan Uji F dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil yang didapat dari kedua sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 1.8 uji homogenitas varians

Jenis Variabel	**Nilai Varians Dari Setiap Sampel**	
	S1	**S2**
S	**1,6111**	**2,2333**
n	**10**	**10**

Adapun langkah-langkah dalam pengujian homogenitas varians dengan menggunakan Uji F dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil adalah sebagai berikut :

a) Mencari nilai Varians terbesar dan varian sterkecil dengan Rumus : F = $\frac{2{,}2333}{1{,}6111}$ = 1,3861= 1,38(ambil dua angka di belakang koma)
b) Menentukan Nilai pada F tabel dengan rumus: Pembilang = n-1 = 10-1= 9 (untuk varians terbesar) Penyebut = n-1 = 10-1 = 9 (untuk varians terkecil)
c) membandingkan Nilai FHitung dengan Nilai Ftabel: Taraf signifikan $\propto$ = 0,05, maka nilai yang didapatkan pada Ftabel adalah **3,18.** Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika Fhitung > Ftabel berarti sampel tidak Homogen dan jika Jika Fhitung < Ftabel berarti sampel Homogen. Setelah melakukan perhitungan ternyata nilai pada Fhitung lebih kecil dari Ftabel atau 1,38
< 3,18 maka dapat disimpulakn Varians pada Sampel adalah Homogen.

Berdasarkan pengujian persyaratan analisis yakni pengujian Normalitas data dan pengujian Homogenitas Varians, ternyata memenuhi syarat yaitu sampel yang di ambil berdistribusi Normal dan Homogen, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian Hipotesa penelitian dapat dilanjutkan dengan Uji "t". Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Penerapan Gaya Mengajar Latihan Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Dalam Men*dribbling* Pada Permainan Sepak Bola Kepada Siswa di SMP Negeri 3 Tondano, untuk menguji hipotesa tersebut berarti melihat peningkatan kemampuan hasil belajar gerak dasar dalam men*dribbling* pada permainan sepak bola kelompok eksperimen atau kelompok yang mendapatkan perlakuan dengan gaya mengajar latihan selama 1 bulan. Maka Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah Rumus **Uji "t"** yaitu :

$$t \text{ hitung} = \frac{\bar{x}^1 - \bar{x}^2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana : S = $\sqrt{S^2}$

$S^2 = \frac{(n1-1)s^2+(n2-1)s^2}{n1+n2-2}$

Dengan melakukan Langkah -langkah pengujian Hipotesa penelitian di bawah ini :

a) menentukan hipotesa Pengujian

H0 : Rata-rata kemampuan hasil belajar gerak dasar dalam men*dribbling* pada permainan sepak bola kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan Gaya Mengajar Latihan sama dengan atau lebih kecil dari rata-rata kemampuan hasil belajar gerak dasar dalam men*dribbling* pada permainan sepak bola kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

H1 : Rata-rata kemampuan hasil belajar gerak dasar dalam men*dribbling* pada permainan sepak bola kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan Gaya Mengajar Latihan lebih besar dari rata-rata kemampuan hasil belajar gerak dasar dalam men*dribbling* pada permainan sepak bola kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Hipotesa Statistik:

H0 = $\mu_1 \leq \mu_2$

H1 = $\mu_1 > \mu_2$

b) Menentukan Kriteria Pengujian

Terima H0 jika thitung ≤ ttabel ($\propto = 0{,}05 ; = n_1 + n_2 - 2$) artinya tidak signifikan dan Tolak H0 jika thitung > ttabel ($\propto = 0{,}05 ; = n_1 + n_2 - 2$) artinya Signifikan.

c) Memasukan Besaran statistik kedalam rumus sebelum dimasukan kedalam rumus Uji"t", maka terlebih dahulu dihitung stadar deviasai Gabungan (S).

$S = \sqrt{S^2}$

$S^2 = \frac{(n_1-1)s^2+(n_2-1)s^2}{n_1+n_2-2}$

$= \frac{(10-1)1{,}6111+(10-1)2{,}2333}{10+10-2}$

$= \frac{14{,}4999 + 20{,}0997}{18}$

$= \frac{34{,}5996}{18}$

$S^2 = 1{,}9222$

$S = \sqrt{s^2} = \sqrt{1{,}9222}$

S = 1,3864

$$t \text{ hitung} = \frac{\bar{x}^1 - \bar{x}^2}{S \sqrt{\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}}$$

$$= \frac{3,5 - 0,7}{1,3864 \sqrt{0,1 + 0,1}}$$

$$= \frac{2,8}{1,3864(0,4472)}$$

$$= \frac{2,8}{0,6199}$$

t hitung = 4,5168

Dari Perhitungan Pengujian Hipotesa penelitian diperoleh thitung dengan nilai 4,5168. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\propto = 0,05$ dengan derajat kebebasan n1+ n2 -2 = 10 + 10 - 2= 18 maka diperoleh ttabel dengan nilai 2,101. Jadi thitung 4,5168 lebih besar dari ttabel 2,101 (thitung > ttabel) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian rata-rata kemampuan hasil belajar gerak dasar dalam men*dribbling* pada permainan sepak bola kelompok eksperimen yang di berikan perlakuan dengan Gaya Mengajar Latihan lebih besar dari rata-rata kemampuan hasil belajar gerak dasar dalam men*dribbling* pada permainan sepak bola kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan Gaya Mengajar Latihan.

PEMBAHASAN

Dengan pemilihan pendekatan gaya mengajar yang tepat atau optimal memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap pembelajaran, oleh sebab itu gaya mengajar latihan merupakan gaya mengajar yang tepat karena dapat membuktikan peningkatan hasil belajar dari siswa. Gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran gerak dasar memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan keterampilan motorik para siswa dikarenakan sifat dari gaya mengajar latihan yang membuat siswa secara mandiri bernalar atas tugas yang diberikan oleh guru serta dilakukan secara berulang-ulang dan didukung oleh feedback yang akan diberikan guru secara individu. Pengaruh dari penerapan gaya mengajar latihan terhadap keterampilan gerak dasar dapat dianalisis melalui tiga tahap perkembangan gerak, yaitu tahap Kognitif**,** tahap Assosiatif**, dan** tahap Otomatisasi**.**

Didalam penerapan gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran gerak dasar memiliki peran yang penting dalam mendukung perkembangan keterampilan motorik siswa. Melalui struktur pengajaran yang sistematis, gaya ini dapat mendukung siswa dalam melalui ketiga tahap perkembangan gerak yang sudah dijelaskan di atas, yaitu tahap Kognitif, Assosiatif, dan Otomatisasi. Dengan demikian, gaya mengajar latihan merupakan metode gaya mengajar yang berpengaruh dan efektif dalam pendidikan jasmani, khususnya dalam pembelajaran keterampilan gerak dasar.

Didalam penelitian ini, dari hasil hipotesa dan analisis statistik dengan menggunakan statistik Uji "t" diperoleh thitung dengan nilai 4,5168 dan berdasarkan tabel distribusi t pada $\propto = 0,05$ dengan derajat kebebasan n1+ n2 -2 = 10 + 10 - 2= 18 maka diperoleh ttabel dengan nilai 2,101 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian rata-rata kemampuan hasil belajar gerak dasar dalam men*dribbling* pada permainan sepak bola kelompok eksperimen yang di berikan perlakuan dengan Gaya Mengajar Latihan lebih besar dari rata-rata kemampuan hasil belajar gerak dasar dalam men*dribbling* pada permainan sepak bola kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan Gaya Mengajar Latihan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa dengan menggunakan statistik Uji "t" tersebut, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa Penerapan Gaya Mengajar Latihan Memberikan Pengaruh yang

Signifikan Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Dalam Men*dribbling* Pada Permainan Sepak Bola Kepada Siswa di SMP Negeri 3 Tondano.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Didalam penelitian ini, dari hasil hipotesa dan analisis statistik dengan menggunakan statistik Uji "t" diperoleh thitung dengan nilai 4,5168 dan dengan berdasarkan tabel distribusi t pada $\propto = 0{,}05$ dengan derajat kebebasan n1 + n2 -2 = 10 + 10 - 2= 18 maka diperoleh ttabel dengan niai 2,101. Jadi thitung 4,5168 lebih besar dari ttabel 2,101 (thitung > ttabel) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah Penerapan Gaya Mengajar Latihan Memebrikan Pengaruh yang Signifikan Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Dalam Men*dribbling* Pada Permainan Sepak Bola Kepada Siswa di SMP Negeri 3 Tondano.

REFERENCES

Abdul Gopur, et al., Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Personal Pendidikan Jasmani di Indonesia, Jurnal Ilmiah SPIRIT, 2024

Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2013

D. Kurniawan & A. Kristiyandaru, Hubungan Sarana Dan Prasarana Olahraga Dengan Aktivitas Gerak Dasar Siswa, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 2023

Donald Ary, Lucy Cheser Jacobs & Christine K. Sorensen, Introduction to Research in Education-Eighth Edition, Cengage Learning, 2010

Elvera & Y. Astarina, Buku Metodologi Penelitian, ANDI, 2021

Pangkey. F. R., & Mahfud. I., Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Roll Belakang Pada Anak Sekolah Dasar, Journal Of Physical Education, 2020

Nisa. I., & Suwardi, Stimulasi Gerak Lokomotor Anak Usia 1-4 Tahun Melalui Metode Gerak Dan Lagu, Jurnal AUDHI, 2019

Mangindaan. J. J., Pengaruh Gaya Mengajar Latihan dan Gaya Mengajar Komando Terhadap Hasil Belajar Lempar Lembing Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, November 2022.

__., Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Kemampuan Pasing Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Sma Negeri 1 Amurang, Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan, Oktober 2023

Joseph A. Luxbacher, Soccer: Steps to Success 3rd Edition, Human Kinetics, United States of America, 22 Desember 2004

Musston. M., & Asworth. S. A., Teaching Physical Education First Online Edition, Spectrum Institute for Teaching and Learning, 2008

Sumantri. M.S., & Endrawati. T., Kemampuan Sosialisasi Dan Gerak Manipulatif Berbasis Kelompok Pada Anak Usia 4-5 Tahun, Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUDNI, December 2013

Silaban, R. A., Lengkong, J., & Berhimpong, M., Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Dribbling Sepakbola Pada Mata Pelajaran PJOK, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 2023.

Marsuna, Analysis of Basic Dribbling Technique Skills in Football Games, Jurnal Pendidikan Jasmani, Universitas Halu Oleo, Sulawesi Tenggara, 2024

N. Sudjana, Metode Statistika: Hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (H1) serta uji statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis, Penerbit Tarsito, 2005

_____., Metode statistika: Uji normalitas termasuk uji liliefors, Penerbit Tarsito, 2005

Mubarok. R. R. S., Narlan. H. A., Millah. H., Pengaruh Latihan Long Passing Menggunakan Sasaran Berurutan Terhadap Ketepatan Long Passing Dalam Permainan Sepak Bola, Journal Of S.P.O.R.T December 2019

Anwar. S., Survei Teknik Dasar Dan Kondisi Fisik Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (Ssb) Se Kabupaten Demak Tahun 2012, J.P.E.S.H.R, 2013

Jackson. S .& Pierre Tap, Education and personal development, 1 December 1998.

Jusran. S., et.al., Bahan Ajar Sepakbola, Yayasan Pendidikan dan Sosial IndonesiaMaju,banten, November 2022.
Bangun. S.Y., Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan di Indonesia, Jurnal Publikasi Pendidikan, 3 Oktober 2016
Tuckman, B. W. Conducting Educational Research. Harcourt Brace Jovanovich. 1978